

## Polsek Jatibarang Beserta BPBD Dibantu Warga Evakuasi Pohon Tumbang yang Tutup Akses Lalu Lintas di Desa Jatibarang Baru

Jatibarang - [JATIBARANG.PAPARAZI.TV](https://JATIBARANG.PAPARAZI.TV)

Jan 26, 2024 - 12:01



Jatibarang - Hujan deras dengan disertai angin kencang menyebabkan pohon yang berada di Jalan Raya Desa Jatibarang Baru , Kecamatan Jatibarang , Kabupaten Indramayu , Jawa Barat roboh dan menutup akses jalan, Kamis (25/01/2024) . Anggota Unit Lintas Polsek Jatibarang Aiptu Dedi Mardiana, S, H, mengatakan "pohon tersebut roboh setelah diterjang angin kencang. namun Beruntung saat kejadian tidak ada pengendara yang melintas, sehingga robohnya pohon berukuran besar itu tidak menimbulkan korban jiwa maupun luka, Namun karena Posisinya menutupi badan jalan sehingga arus lalu lintas dari Cirebon Dan Sebaliknya Semapt Terhambar" .



Indramayu,- Cuaca ekstrem menghantam wilayah Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, Kamis (25/01/2024), dengan hujan deras dan angin kencang, menyebabkan satu pohon besar tumbang dan menutup akses jalan di Jalan Raya Desa Jatibarang Baru, Kecamatan Jatibarang.

Petugas dari Unit Lalu Lintas Polsek Jatibarang, Aiptu Dedi Mardiana, S.H., langsung turun tangan untuk melakukan pengaturan lalu lintas di lokasi kejadian.

Kapolres Indramayu, AKBP M. Fahri Siregar melalui Kapolsek Jatibarang, Koptol Rynaldi Nurwan, menjelaskan bahwa pohon tersebut tumbang akibat diterjang angin kencang.

Beruntung, tidak ada pengendara yang melintas saat kejadian, sehingga tidak ada korban jiwa maupun luka.

Namun, posisi pohon yang menutupi badan jalan menyebabkan arus lalu lintas dari dan ke Cirebon terhambat.

"Kami bersama petugas dari BPBD, TNI, dan dibantu oleh warga setempat langsung mengevakuasi pohon tersebut dengan memotong batang dan dahan," ujar Koptol Rynaldi didampingi Kasi Humas Polres Indramayu, AKP Saefullah. Jumat (26/1/2024)

Dalam proses evakuasi, petugas menghimbau kepada masyarakat dan pengguna jalan untuk lebih berhati-hati saat terjadi hujan disertai angin kencang. Kondisi tersebut berpotensi merobohkan pohon besar yang dapat membahayakan keselamatan.

"Alhamdulillah, selama proses evakuasi tidak ada kendala dan arus lalu lintas bisa kembali normal," terang Koptol Rynaldi Nurwan.

. (Aln/hms)